

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH BELUM
MENGERTI, WUJUD ALLAH BISA SEBESAR
TUJUH LANGIT DAN BISA SEKECIL SEPERTI
PARTIKEL ALLAH YANG HAMPIR NOL,
ITULAH ALLAH YANG SEBENARNYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
19 September 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH BELUM MENGETI,
WUJUD ALLAH BISA SEBESAR TUJUH LANGIT DAN BISA SEKECIL
SEPERTI PARTIKEL ALLAH YANG HAMPIR NOL,
ITULAH ALLAH YANG SEBENARNYA
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah sebagian besar manusia masih belum mengerti, wujud Allah bisa sebesar tujuh langit dan bisa sekecil seperti partikel Allah yang hampir nol, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian besar manusia masih belum mengerti, wujud Allah bisa sebesar tujuh langit dan bisa sekecil seperti partikel Allah yang hampir nol, berdasarkan struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang sebagian besar manusia masih belum mengerti, wujud Allah bisa sebesar tujuh langit dan bisa sekecil seperti partikel Allah yang hampir nol, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (Al 'Alaq : 96: 2)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq : 96: 4)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka, bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan Kami berfirman: "Hai Adam, diamilah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim (Al Baqarah : 2: 35)

"Lalu keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga itu dan dikeluarkan dari keadaan semula dan Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan." (Al Baqarah : 2: 36)

"syurga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya bersama-sama dengan orang-orang yang saleh dari bapak-bapaknya, isteri-isterinya dan anak cucunya, sedang malaikat-malaikat masuk ke tempat-tempat mereka dari semua pintu; (Ar Ra'd : 13: 23)

"Dan datanglah tiap-tiap diri, bersama dengan dia seorang malaikat penggiring dan seorang malaikat penyaksi. (Qaaf : 50: 21)

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (At Tahrir : 66: 6)

"Dan kalau Kami menghendaki niscaya Kami akan berikan kepada tiap-tiap jiwa petunjuk, akan tetapi telah tetaplah perkataan dari pada Ku: "Sesungguhnya akan Aku penuhi neraka jahannam itu dengan jin dan manusia bersama-sama." (As Sajdah: 32: 13)

"Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan : "Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu." Mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada isteri-isteri yang suci dan mereka kekal di dalamnya (Al Baqarah: 2:25)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebagian besar manusia masih belum mengerti, wujud Allah bisa sebesar tujuh langit dan bisa sekecil seperti partikel Allah yang hampir nol, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis wujud Allah bisa sebesar tujuh langit dan bisa sekecil seperti partikel Allah yang hampir nol, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom

oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH BELUM MENGETI, WUJUD ALLAH BISA SEBESAR TUJUH LANGIT DAN BISA SEKECIL SEPERTI PARTIKEL ALLAH YANG HAMPIR NOL, ITULAH ALLAH YANG SEBENARNYA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...tidak melihat pada ciptaan Tuhan...yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Ternyata Allah telah mendeklarkan *"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Dari apa yang dideklarkan oleh Allah terbongkar rahasia yang menjadi rahasia Allah yang sebenarnya, yaitu wujud Allah adalah bisa sebesar *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* dan sekecil seperti partikel Allah yang hampir nol *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, mengapa wujud Allah bisa sebesar *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)?*

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, ternyata *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang menjadi bangunan dari *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*. Atau dengan kata lain, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang menjadi bangunan dari *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*

Jadi, sebenarnya Allah yang Maha Besar adalah mengacu kepada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang menjadi bangunan dari *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*.

Kemudian, wujud Allah bisa sekecil seperti partikel Allah yang hampir nol *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Mengapa wujud Allah bisa sekecil seperti partikel Allah sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000 333 591 754 209 188 9 gram ?**

Karena energi Allah juga sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01 gram per cm kubik.**

Tetapi, partikel Allah ini mempunyai kecepatan cahaya **5475103664604.84 km per detik**

Jadi, dengan kecepatan cahaya partikel Allah inilah Allah bisa berada dimana-mana *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Jadi, sekarang terbongkar sudah rahasia tentang wujud Allah yang sebenarnya, dimana wujud Allah

bisa sebesar *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* dan sekecil seperti partikel Allah yang hampir nol *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa wujud Allah bisa sebesar *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* dan sekecil seperti partikel Allah yang hampir nol ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...tidak melihat pada ciptaan Tuhan...yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Artinya, didalam wujud Allah berlaku hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* antara wujud Allah yang kekal dan wujud Allah yang tidak kekal. Dimana wujud Allah yang kekal adalah energi Allah dan partikel Allah. Sedangkan wujud Allah yang tidak kekal adalah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Nah, berdasarkan kepada hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* antara wujud Allah yang kekal dan wujud Allah yang tidak kekal inilah, maka wujud Allah bisa sebesar *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* yang dibangun oleh *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau yang disebut dengan wujud Allah yang tidak kekal dan wujud Allah bisa sekecil seperti partikel Allah yang hampir nol dan energi Allah yang sangat kecil sekali atau yang disebut dengan wujud Allah yang kekal.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...tidak melihat pada ciptaan Tuhan...yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"* *"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)"* *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"* *"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Ternyata Allah telah mendeklarkan *"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)"* *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* *"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)"* *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Dari apa yang dideklarkan oleh Allah terbongkar rahasia yang menjadi rahasia Allah yang sebenarnya, yaitu wujud Allah adalah bisa sebesar *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* dan sekecil seperti partikel Allah yang hampir nol *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, mengapa wujud Allah bisa sebesar *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*?

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, ternyata *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang menjadi bangunan dari *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*. Atau dengan kata lain, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang menjadi bangunan dari *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*

Jadi, sebenarnya Allah yang Maha Besar adalah mengacu kepada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang menjadi bangunan dari *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*.

Kemudian, wujud Allah bisa sekecil seperti partikel Allah yang hampir nol *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Mengapa wujud Allah bisa sekecil seperti partikel Allah sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000 333 591 754 209 188 9** gram ?

Karena energi Allah juga sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik.

Tetapi, partikel Allah ini mempunyai kecepatan cahaya **5475103664604.84** km per detik

Jadi, dengan kecepatan cahaya partikel Allah inilah Allah bisa berada dimana-mana *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Jadi, sekarang terbongkar sudah rahasia tentang wujud Allah yang sebenarnya, dimana wujud Allah bisa sebesar *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* dan sekecil seperti partikel Allah yang hampir nol *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa wujud Allah bisa sebesar *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* dan sekecil seperti partikel Allah yang hampir nol ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...tidak melihat pada ciptaan Tuhan...yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Artinya, didalam wujud Allah berlaku hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* antara wujud Allah yang kekal dan wujud Allah yang tidak kekal. Dimana wujud Allah yang kekal adalah energi Allah dan partikel Allah. Sedangkan wujud Allah yang tidak kekal adalah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Nah, berdasarkan kepada hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* antara wujud Allah yang kekal dan wujud Allah yang tidak kekal inilah, maka wujud Allah bisa sebesar *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* yang dibangun oleh *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau yang disebut dengan wujud Allah yang tidak kekal dan wujud Allah bisa sekecil seperti partikel Allah yang hampir nol dan energi Allah yang sangat kecil sekali atau yang disebut dengan wujud Allah yang kekal.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se